

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Persaingan adalah sebuah fakta yang tidak bisa dihindarkan ketika akan membangun usaha dan persaingan dunia usaha baik besar maupun berskala kecil di masa sekarang ini sangat ketat. Apalagi ditambah dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi pada era globalisasi. Ini yang menjadi faktor pendorong dunia usaha untuk menuju perdagangan bebas yang dimana akan jauh lebih ketat lagi dibandingkan sebelumnya. Untuk bertahan di situasi yang seperti ini setiap usaha perlu menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan untuk kelancaran produksi pada usahanya.

Kerusakan produk merupakan masalah utama bagi setiap usaha, karena dengan adanya masalah tersebut akan menyebabkan kerugian bagi usahanya akibat dari meningkatnya ongkos produksi dan nilai jual dari produk yang menjadi lebih murah. Oleh karena itu, setiap usaha perlu menerapkan metode *Statistical Quality Control* (SQC) dengan alat bantu *Control Chart*, Diagram Pareto, dan Diagram Tulang Ikan (*Fishbone*) untuk mengetahui apakah tingkat kerusakan produk secara keseluruhan masih dalam batas tolerir, apa saja jenis kerusakan produk dan berapa persentasenya serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerusakan pada produk.

Jenis makanan tradisional yang disukai oleh banyak orang karena memiliki kelezatan dan cita rasanya yang unik serta memiliki penggemar setianya adalah oncom. Oncom merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Oncom pada umumnya dibuat dari bungkil tahu atau ampas tahu yang berasal dari kedelai yang telah diambil proteinnya dalam pembuatan tahu yang didegradasi oleh kapang *Neurospora sitophila* (Saidah dkk., 2016).

Oncom bisa menjadi salah satu sumber alternatif asupan gizi yang baik bagi tubuh. Proses fermentasi yang digunakan dalam pembuatan oncom ini, dapat mengurai struktur kimia dari bahan-bahan pembuatannya menjadi senyawa yang lebih sederhana, sehingga akan lebih mudah dicerna dan dimanfaatkan oleh tubuh (Nuraini dkk., 2015). Oncom sangat disukai oleh

berbagai kalangan masyarakat karena harganya yang lebih ekonomis dan mudah ditemukan.

Di desa Raman Aji Lampung Timur terdapat beberapa usaha oncom yang tergolong dalam skala usaha kecil. Salah satunya adalah usaha oncom Bapak Eko. Usaha oncom Bapak Eko merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan yaitu pembuatan oncom. Pembuatan oncom Bapak Eko memiliki bahan baku utama yaitu ampas tahu.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, usaha kecil di definisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana di maksud dalam undang-undang ini.

Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi. Secara tidak langsung usaha kecil ini berpengaruh terhadap berkurangnya pengangguran berskala kecil.

Pada saat ini usaha oncom Bapak Eko masih terdapat produk-produk yang tidak sesuai dengan standar kualitas. Ini tentu saja mempengaruhi kelancaran produksi dalam usahanya dikarenakan terjadinya kerusakan pada produk yang dihasilkan oleh usaha oncom Bapak Eko. Berikut ini adalah jumlah produk cacat pada usaha oncom Bapak Eko selama tahun 2020:

Tabel 1. Jumlah Produk Cacat Usaha Oncom Bapak Eko Selama Tahun 2020

No.	Bulan	Produksi (kg)	Produk Cacat (kg)	Rasio Produk Cacat	Hasil Bersih (kg)
1.	Januari	2.192	96	4.37%	2.096
2.	Februari	2.232	104	4.65%	2.128
3.	Maret	1.972	84	4.25%	1.888
4.	April	1.760	80	4.54%	1.680
5.	Mei	1.720	112	6.51%	1.608
6.	Juni	2.548	128	5.02%	2.420
7.	Juli	3.008	116	3.85%	2.892
8.	Agustus	2.508	128	5.10%	2.380
9.	September	2.852	196	6.87%	2.656
10.	Oktober	3.268	92	2.81%	3.176
11.	November	3.096	100	3.22%	2.996

12. Desember	2.576	84	3.26%	2.492
Jumlah	29.732	1.320	4.43%	28.412

Sumber: Usaha Oncom Bapak Eko, 2021

Dari tabel 1. Jumlah produk cacat usaha oncom Bapak Eko selama tahun 2020 diatas diketahui bahwa angka kecacatan dalam produksi masih tergolong tinggi. Hal ini tentu saja mengurangi kualitas produk dan pendapatan yang dimana pada produk cacat akan dipisahkan dan dijual dengan harga yang lebih murah. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa kerusakan produk disebabkan oleh tenaga kerja yang kurang teliti, dan peralatan yang masih sederhana.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan maka hal ini dapat mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN PRODUK UNTUK KELANCARAN PRODUKSI PADA USAHA ONCOM BAPAK EKO DI DESA RAMAN AJI LAMPUNG TIMUR”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat kerusakan produk secara keseluruhan masih dalam batas tolerir pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020?
2. Apa saja jenis kerusakan produk dan berapa persentasenya pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerusakan produk pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat kerusakan produk secara keseluruhan masih dalam batas tolerir pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020.
2. Untuk mengetahui apa saja jenis kerusakan produk dan berapa persentasenya pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerusakan produk pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur selama tahun 2020.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang akan diteliti dalam rangka untuk mengetahui apakah tingkat kerusakan produk secara keseluruhan masih dalam batas tolerir, apa saja jenis kerusakan produk dan berapa persentasenya serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kerusakan produk pada usaha oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur agar kedepannya usaha ini dapat berkembang dengan pesat dan menguasai pasar di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta memahami tentang Analisis Tingkat Kerusakan Produk Untuk Kelancaran Produksi Pada Usaha Oncom Bapak Eko Di Desa Raman Aji Lampung Timur serta sebagai pengembangan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan untuk diterapkan pada masalah yang ada di lapangan.
3. Bagi akademik, hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik dalam masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penelitian dengan tema yang sama.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka pembahasan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini berisi tentang Deskripsi Teori, Penelitian Relevan dan Kerangka Pemikiran.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang Desain Penelitian, Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

**DAFTAR LITERATUR****LAMPIRAN**